

Cerita ini merupakan fiksi semata, memiliki rating usia 17+. Jadi tolong, harap bijak dalam membacanya.

1. Background Rizal

Rizal

Rizal Marzuki Anhar lahir pada 24 November 2001 di Majalaya, akan tetapi dia sering kali memalsukan tahun lahirnya. Dia adalah anak yang cukup berpendidikan, sekolah sampai SMP. Pada saat Rizal bersekolah di SD, ia gemar menggambar, biasanya dia menggambar robot ataupun superhero yang mempunyai kostum keren. Mata pelajaran yang ia sukai di sekolah adalah Bahasa Inggris, walau terbata-bata dalam pengucapan tapi tetap saja Rizal bisa mengerti bahasa Inggris. Di sekolah, mau itu di SD maupun SMP, ia tidak memiliki banyak teman, temannya bisa dihitung menggunakan jari. Saat lulus dari SMP, Rizal hanya mempelajari pengetahuan lewat sosial media maupun internet. Dan di umurnya yang ke 18, ia bekerja sebagai kasir di sebuah mini market, hanya demi mempunyai uang yang cukup untuk membiayai kesehariannya dia. Setelah memiliki uang yang cukup, ia memutuskan untuk bekerja sebagai customer service laptop/komputer. Rizal tinggal sendiri, tanpa siapa-siapa di rumah yang ayahnya belikan.

Keluarga

Rizal memiliki ayah yang bernama Evan Marzuki dan ibu yang bernama Azalea Eleanor. Ia tidak memiliki hubungan spesial bersama mereka. Ayahnya seorang pekerja kantoran yang alkoholik, dan ibunya sering kali berkencan dengan pria lain. Rizal bahkan tidak tinggal dengan mereka, ia hidup jauh dari mereka. Rizal memiliki banyak sekali saudara kandung, terdapat 4, yaitu George, Raihan, Kevin, dan juga Michael. Sama layaknya dengan orang tuanya, Rizal tidak dekat dengan mereka. Saudara-saudaranya tinggal bersama, sedangkan dia tidak. Terkadang, kerabat-kerabat Rizal mengunjungi Rizal ke rumahnya, tapi Rizal tidak menyukai mereka. Rizal merupakan bagian pudar dari sebuah keluarga, dia jarang dianggap, dan dia hanya dipantau sesekali, sungguh, hidupnya cukup rumit.

Pasangan

Rizal memiliki pacar yang bernama Nadine, hubungan dia dengan Nadine tidak baik-baik saja. Mereka berkenalan di SMP, dan mulai berpacaran di saat Rizal berumur 17 tahun. Nadine seringkali mengabaikan telepon dari Rizal, sering kali juga bermain atau keluar rumah tanpa mengabari Rizal. Nadine merupakan tipe orang yang tertutup, jarang kali Rizal mengetahui Nadine sepenuhnya. Mereka terkadang hanya mengobrol melalui video call atau chat, akan tetapi selalu, Rizal yang memulai. Setelah "putus" dari Nadine, Rizal mulai berpacaran dengan banyak orang, mulai dari Sarah, Evelyn, Sofia, Fiana, dan juga Zahra. Mereka sama saja seperti Nadine, sering mengabaikan Rizal. Pada akhirnya, Rizal bertemu dengan Reva, pasangan yang sempurna bagi dirinya. Reva merupakan orang seringkali menonton film thriller, menggemari musik-musik lawas, dan sangat mencintai Rizal. Terkadang, terpintas di kepala Rizal bahwa Reva lah yang harus ia nikahi.

Pemikiran

Rizal merupakan orang yang jauh dari Agama, terkadang dia sering menanyakan kembali nilai-nilai dari Agama. Bisa dibilang, Rizal merupakan pribadi yang benci dengan konsep Agama.

Tidak ada yang pernah mengajari dia soal Agama, akan tetapi dia seringkali mempelajarinya di sekolah, walau pada akhirnya, dia tidak percaya.

Rizal memiliki moral compass yang absurd, dia percaya bahwa membunuh orang yang tidak ia sukai, merupakan hal yang indah, walaupun orang yang dia bunuh belum tentu salah secara etika atau moral. Dia membunuh dengan sesuka hati, dan menganggap bahwa itu adalah Seni.

Psikosis

Penyebab utama Rizal mendapatkan penyakit ini adalah penyalahgunaan alkohol dari ayahnya. Saat berkunjung ke rumah utama orang tuanya, Rizal seringkali membawa 3-4 botol alkohol, tanpa kesadaran ayahnya. Dia bisa meminum semuanya di satu hari. Dan dari sinilah penyakit Psikosis muncul. Ada 2 karakter yang sering muncul di kepala Rizal, yaitu Marzuki (Sosok jahat dari Rizal yang mengganggu kehidupan Rizal saat dia sedang baik-baik saja) dan Anhar (Pemandu Rizal untuk menjalani kehidupan di saat Rizal sedang tidak baik. Dia biasanya menuntun Rizal ke arah yang benar). Saat Rizal sudah tidak stabil kondisi mentalnya, Rizal bisa saja melihat korban yang ia bunuh sebagai dirinya sendiri. Ia sangat-sangat membenci dirinya sendiri serta kehidupannya, maka dari itu hal seperti ini terjadi.

2. Pembunuhan

Rizal sering kali melihat kasus-kasus pembunuhan di Internet saat dia masih kecil. Terkadang dia bertanya "apa jadinya jika aku membunuh seseorang?". Suatu hari saat dia sedang bermain, terdapat 3 orang yang mendatanginya, ia tidak mengenal mereka. Mereka menendang Rizal seakan-akan Rizal adalah sebuah samsak, mereka benar-benar membenci anak culun. Saat mereka pergi, Rizal mengingat bahwa ia membawa gunting untuk memotong kertas origami yang baru saja ia mainkan. Tak lama, Rizal mendekati mereka kembali dan membunuh mereka secara perlahan dengan cara ditusuk keras. Itulah pembunuhan pertama yang dilakukan oleh Rizal.

1 bulan kemudian setelah kejadian itu, Rizal merasa bahwa membunuh itu menyenangkan, apalagi jika korbannya salah bagi dia. Dia seringkali berlatih untuk membunuh hewan seperti tikus dan katak menggunakan gunting ataupun palu, karena 2 benda ini menarik bagi dia. Dia bahkan menyebut dirinya sendiri sebagai "The Hammer". Rizal benar-benar merupakan pribadi yang gila. Dari bully-an orang tidak dikenal atau bahkan dari kenalan dia, dia melampiaskannya dengan cara membunuh orang yang kurang baik bagi dirinya.

Timeskip ke Rizal dewasa, Rizal sering kali menguntit orang yang tidak dikenal dan bahkan menguntit orang yang ia tidak anggap teman. Korban pertama yang dia bunuh setelah bertahun-tahun hanya membunuh hewan adalah Niky, orang yang tidak ia kenali. Niky mengencani nenek-nenek berumur 71 tahun dan Rizal menganggapnya salah. Korban selanjutnya yang Rizal bunuh adalah Abel dan Dafa (2 orang yang tidak dia anggap sebagai teman, tapi dia mengenal mereka), mereka menjadikan perempuan sebagai objek seksual, dan Rizal menganggapnya salah. Korban-korban selanjutnya yang ia bunuh adalah Gilang (Orang yang tidak dia kenali yang menghamili janda berumur 25 tahun), Nadine (Mantan pacar dia yang ia percayai selingkuh dengan Abel dan Dafa. Ia percaya Nadine selingkuh dikarenakan pengaruh Marzuki), mantan-mantan lainnya seperti Sarah, Evelyn, Sofia, Fiana, dan juga Zahra (Sama, karena pengaruh dari Marzuki). Semua korban ini dia bunuh menggunakan palu dan Rizal benar-benar seringkali meledak emosinya saat sedang mengeksekusi. Semua kejadian ini, terjadi saat Rizal sedang botak.

Saat rambut Rizal sudah mulai tumbuh, Rizal mulai membunuh lagi, bedanya, dia melampiaskan kekesalan dia terhadap orang-orang dengan membunuh Nyamuk. Tak lama setelah kejadian pembunuhan nyamuk yang ia lakukan, Rizal mulai menguntit lagi, kali ini korban yang dia akan bunuh adalah Putra, seorang pedofilia. Rizal benar-benar benci dengan Putra, apa yang ia lakukan merupakan hal yang sangat tidak lazim. Ternyata, Putra merupakan orang yang dapat berkelahi, Rizal dan Putra bertarung dengan hebat hingga Putra pun terbunuh. Rizal menjadi lebih gila kondisi mentalnya karena pukulan yang dilontarkan Putra, dan juga apa yang dia rasakan ketika memikirkan para korban dari Putra.

Beberapa bulan kemudian, Rizal membunuh Edgar (Seorang pembuat video dewasa "anak kecil"), Evan (Seorang penipu uang digital, yang mengambil uang orang lain), dan Elio (Seorang pencuri vas bunga mahal dari rumah orang kaya), serta Erik (Seseorang pencuri uang warung). Ketika Rizal menangkap dan membunuh mereka, Rizal melihat mereka sebagai dirinya sendiri karena hidupnya sudah kacau balau.

Rizal berhenti membunuh saat kondisi mentalnya tidak stabil, ia banyak menghabiskan waktu bersama temannya. Lama-lama karena sering mengobrol bersama teman, Rizal menjadi lebih baik lagi kondisi mentalnya. Suatu hari ketika dia sedang bermain bersama Rizqi, Rizal diberitahu bahwa ada temannya Rizqi bernama Burhan yang suka menyebarkan penyakit HIV di kotanya. Tentu, Rizal tidak suka dengan tindakan itu. Rizal pun bergegas menemui Burhan, mengajaknya mengobrol, lalu menyuruh Burhan mendengarkan musik bersamanya. Saat Burhan sedang lengah, ia memukulnya dengan kencang sekali, hingga pada akhirnya Rizal membunuh Burhan menggunakan gunting.

Rizal dan Kehidupannya akan dilanjutkan penulisannya jika banyak orang yang tertarik dengan cerita ini.